Buletin 2005

SEMEN BEKU SEXING PRODUKSI BBIB SINGOSARI
Inovasi Baru Dunia Peternakan Indonesia

LABORATORIUM TERAKREDITASI BBIB SINGOSARI
Wujud Mutu Semen Beku
Yang Diakui Dunia Internasional

WARNA-WARNI KEGIATAN
Prestasi Yang Telah Diukir
Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
Di Tahun 2005

PERKAWINAN KOMPOSIT
Langkah Yang Ingin Dicapai
Dalam Pengembangan Dunia Peternakan

Redaksi

: BBIB Singosari
: Kepala BBIB Singosari
: Drh. Enniek Herwiyanti, MP
: Natalia Heni K, SPt
BIB singosari si : Ir. Jack Pujianto
Reportase/Dokumentasi/Editorial/Desain
: Sie Jasa Produksi

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
Kotak Pos 08 Singosari

Telp. (0341) 458359, 458669, Fax. (0341) 458359 Singosari Malang
Website: www.bitnak.ditjennak.deptan.go.id/pls
Email: bibsingosari@malang.wasantara.net.id

LABORATORIUM UJI MUTU BBIB SINGOSARI (LUMS.BBIB SGS) TERAKREDITASI

Oleh Sarastina

Alhamdulillah! Setelah melalui proses yang cukup panjang dan tidak mudah akhirnya seluruh staf BBIB Singosari termasuk personil LUM.BBIBSGS sangat lega dan bangga atas keputusan status "Akkreditasi LUM.BBIBSGS" oleh Komite Akreditasi Nasional(KAN).Bagaimana tidak, status ini adalah yang pertama dan satu satunya untuk bidang pengujian semen dengan ruang lingkup semen segar, semen cair dan semen beku serta tak hanya berlaku di dalam negeri tetapi berlaku internasional (sesui penandatanganan MRA-MLA). Penyerahan sertifikat akreditasi dengan nomor LP-226-IDN di Malam Apresiasi Mutu 2004 pada tanggal 12 Oktober 2004 di Jakarta telah diterima langsung oleh Kepala BIB Singosari Ibu Drh Herliantien,MP.

Komitmen untuk memberikan jaminan mutu bagi keseluruhan fungsi managemen dalam sistem mutu yang efisien dan mandiri dalam upaya peningkatan efisiensi dan produktifitas merupakan dorongan dan tantangan nyata bagi personel LUMS. BBIB SGS untuk siap berkiprah dalam persaingan yang tajam di era globalisasi dengan membangun Keunggulan Kompetitif yang berorientasi pasar domestik maupun internasional.

Untuk itu pastikan lindungi " KONSUMEN " kita dengan melakukan pengujian terhadap semen beku yang kita punyai dan produksi ke LUMS. BIB SGS, tak perlu ragu karena setiap personil penguji bebas dari tekanan yang mempengaruhi ketidakberpihakan dan independensi berkaitan dengan pengujian yang mereka lakukan !!!

Prestasi Yang Telah Disumbangkanuntuk Menunjang Pengembangan Dunia Peternakan Indonesia tahun 2004 oleh BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI :

Penghargaan Indolivestock Award

Piala Citra Pelayanan Prima

Penghargaan Dari Gubernur Jawa Timur

Sertifikat Akreditasi Laboratorium

Prestasi di Tahun 2005

Kunjungan Presiden ke BBIB Singosari

MILIK PERPUSTA
BBIB S

Partisipasi BBIB Singosari dalam PPUN di Pandaan,
Penghargaan dan Prasasti Peluncuran produk sexing oleh Presiden RI

Ekspor perdana ke Malaysia

Pelantikan Kepala BBIB Singosari

PRODUKSI PEJANTAN UNGGUL SAPI POTONG INDONESIA

MELALUI PROGRAM PERKAWINAN KOMPOSIT

Pasar bebas akan menciptakan iklim kompetisi pada semua produk termasuk produk peternakan. Sapi Bali dan Madura merupakan sapi lokal yang memiliki kualitas daging yang terbaik diantara sapi lokal Indonesia, dengan kemampuan reproduksi yang tinggi, persentase karkas tinggi, kualitas daging yang baik, tahan terhadap caplak serta mampu beradaptasi dengan baik pada lingkungan tropis dan pakan yang kurang bagus. Namun dalam hal produktivitas daging masih kalah bila dibandingkan dengan sapi potong impor seperti halnya sapi Limousin.

Sapi Limousin merupakan sapi tipe besar yang Pertumbuhannya cepat dengan tulang kaki lebih kecil dibanding dengan sapi sejenis dan perlemakan dagingnya sedikit.

Salah satu upaya untuk menciptakan produk sapi potong lokal yang produktif dan mempunyai daya saing tinggi terhadap produksi sapi potong impor adalah melalui program perkawinan " Komposit " yaitu perkawinan antara Sapi Indigenous (Sapi Bali dan Sapi Madura) sebagai dasar pengembangan dengan Sapi Exogenous (Sapi Limousin)

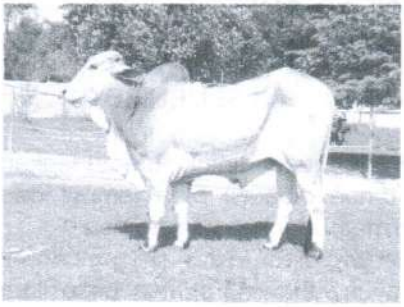

sebagai pendukung untuk perbaikan pertumbuhannya dan sapi lokal lainnya yaitu Sapi Peranakan Ongole (PO) sebagai jembatan diantara kedua bangsa sapi tersebut.

Dipilihnya Sapi Peranakan Ongole (PO) sebagai jembatan perkawinan antara Kedua bangsa tersebut karena sapi PO Merupakan Sapi lokal yang mempunyai ukuran tubuh relatif lebih besar dibanding sapi lokal lainnya.

Melalui program perkawinan komposit ini diharapkan akan menghasilkan sapi potong dengan keunggulan sebagai berikut :

* Produktivitas tinggi dengan pertambahan bobot badan, karkas dan kualitas daging yang tinggi.
* Mampu beradaptasi dengan baik pada lingkungan tropis.
* Mempunyai kemampuan reproduksi yang baik sehingga dapat beranak pertama pada umur yang ideal (24 bulan) dan mempunyai *Calving Interval* sekitar 12 bulan.
* Tahan terhadap caplak.
* Mampu bersaing terhadap produk impor yang sama.
* Memenuhi kebutuhan daging dalam negeri sekaligus ekspor.

(Jack, Hasan)

Our dream will come true……

Indonesian Red

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
TANGGAL MASUK : 30 - 08 - 2022
NO. INVENTARIS : 2022. HB. 08-02

TEROBOSAN TEKNOLOGI YANG SEDANG DIKEMBANGKAN OLEH BBIB SINGOSARI

IB PADA IKAN

(FERTILISASI IKAN DENGAN MENGGUNAKAN SEMEN BEKU)

Induk yang digunakan IB pada ikan bertujuan untuk memudahkan penyebaran mutu genetik secara luas tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu, efisiensi penggunaan pejantan dan memudahkan perkawinan

Keberhasilan IB pada ikan, dipengaruhi oleh faktor penyimpanan/ pengamanan sel telur setelah stripping ovum, thawing semen beku ikan dan fertilisasi .

Pelaksanaan IB pada ikan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1.Persiapan Induk, yang meliputi :

* Seleksi Induk
adalah induk yang sehat, berumur antara 1,5–2 tahun,bentuk badan mulus, ukuran relatif besar pangkal ekor tidak memendek dan melengkung.

* Stripping Ovum, dilakukan dengan cara:

Induk dipegang secara baik dan benar. Bersihkan dan keringkan daerah sekitar vagina dengan lembut memakai kapas steril.Dilakukan pemijatan induk ke arah dorsal dengan lembut sampai tidak ada sel telur yang tersisa di dalam perut induk betina.

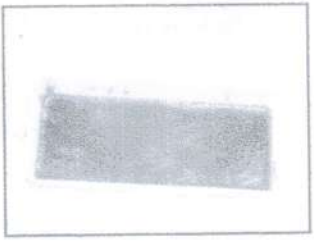

2.Thawing

Thawing dilakukan dengan memasukkan semen beku ikan ke dalam air hangat dengan suhu 37°C selama 15 - 30 detik (sampai tampak gelembung udara pada straw)

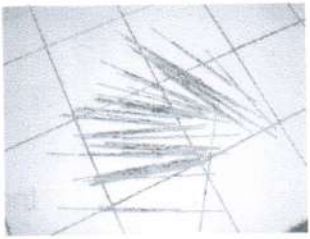

3. Fertilisasi

Fertilisasi dilakukan dengan cara mencampur di dalam cawan antara sel telur dengan mani beku yang telah dithawing dan diencerkan dengan larutan fisiologis

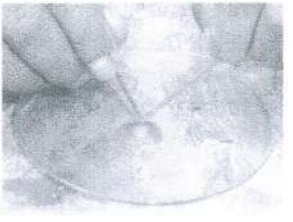

4.Pemijahan

Sel telur yang telah difertilisasi dipindahkan ke dalam kolam pemijahan,

Teknologi IB pada Ikan sangat membantu petani ikan karena peternak dapat melakukan pemijahan ikan dengan menggunakan induk jantan yang terpilih sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Melalui teknologi IB pada ikan petani ikan dapat meningkatkan penghasilannya karena petani ikan hanya perlu memelihara ikan betina yang lebih cepat pertumbuhannya.

(Lia, Jack)

INBREEDING (KAWIN DALAM)
By Jack Pujianto

A.PENDAHULUAN

Inbreeding atau Kawin Dalam adalah suatu system perkawinan dari hewan-hewan yang memiliki hubungan keluarga yang dekat daripada rata-rata hewan lain didalam suatu populasi hewan dimana mereka berasal . Pada Inbreeding ada dua macam perkawinan yaitu :

1. Kawin Tertutup (Closed Breeding)
   Yaitu perkawinan antara keluarga yang dekat sekali hubungannya
   Misalnya : Tetua dengan anaknya, Antara Kakak dengan adik kandung
2. Line Breeding
   Yaitu Perkawinan keluarga yang dipusatkan pada seekor individu yang disenangi

Pengaruh Inbreeding secara penampilan (Phenotif) dapatberpengaruh Buruk dan baik tergantuing pada faktor keturunan (gen)yang ada pada hewan itu sendiri sebelum terjadi kawin dalam.Tetapi berdasarkan pengalaman telah membuktikan bahwa kawin dalam dapat menimbulkan terjadinya faktor-faktor Lethal (tidak baik) dan secara umum menurunkan kekuatan badan (Vigour) dan sifat produksi dari ternak.

Pengaruh-pengeruh buruk yang terjadi akibat inbreeding pada sapi perah adalah sebagai berikut :

1. Penurunan kecepatan pertumbuhan sekitar 1,25 sampai 5% untuk tiap-tiap kenaikan 10% tingkat inbreeding sehingga sapi kelihatan badannya tidak menjadi besar.
2. Penurunan koefisien reproduksi antara lain sapi menjad sulit bunting, jarak antara beranak menjadi panjang dan kematian embrio.
3. Penurunan vitalitas sehingga banyak menyebabkan kematian pada pedet yaitu sampai 4,2% untuk tiap kenaikan 10% inbreeding
4. Penurunan produksi susu yaitu sebanyak 95 kg untuk setap kenaikan 1% inbreeding
5. Timbulnya berbagai factor lethal misalnya hydrocephalus, hernia bilicalis, "bull dog calf" dll.

Pengaruh yang baik dari kawin dalam walau kejadian ini jumlahnya terbatas antara lain pembentukkan "Parent Stock" pada ayam tetapi pada umumnya dapat dikatakan bila diadakan kawin dalam akan menghasilkan hal-hal yang tidak diharapkan sebagaimana tersebut diatas.

Perhitungan tingkat inbreeding didasarkan atas koefisien inbreeding yang dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Fx = \Sigma\,(1/2)+1(1+FA)$$

Dimana :

Fx : Koeefisien Inbreeding Individu x
? : Penjumlah semua bagian independen yang memiliki hubungan dengan pejantan dan induk x
n : Jumlah garis hubungan khusus antara pejantan dan induk x
FA : Koeefisien Inbreeding "Common Ancestor untuk setiap bagian

KEMUNGKINAN TERJADINYA INBREEDING

1. Perkawinan Bapak dengan anak

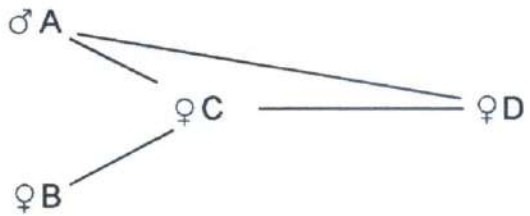

•Nilai Koefisien Inbreeding adalah sebesar 25%

2. Perkawinan Kakek dengan Cucu

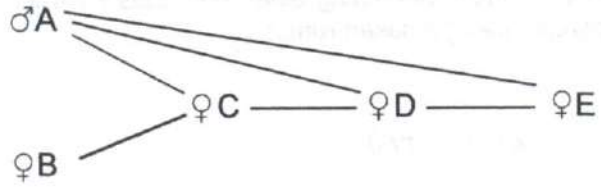

*Nilai Koefisien Inbreeding adalah sebesar 37,5%

3. Perkawinan Paman Tiri dengan Keponakan

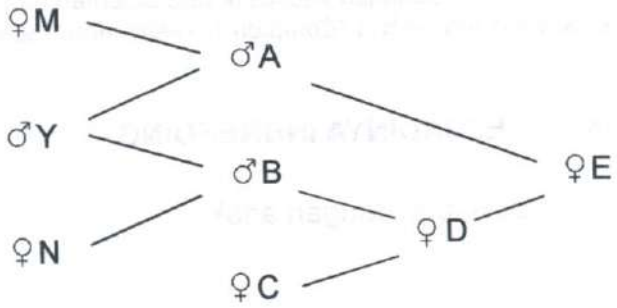

*Nilai Koefisien Inbreeding adalah sebesar 6,25%

Ayo ..... Sejenak Kita Bicara

Tentang JURNALISTIK

Informasi mengenai perkembangan / kemajuan peternakan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama pelaku agribisnis baik dari dalam dan luar negeri. Namun sampai saat ini informasi yang berasal dari sekitar kita sangatlah minim didapatkan

Mengapa demikian?

Karena tulisan - tulisan yang kita harapkan sebagai informasi perkembangan terbaru dunia peternakan di sekitar kita sangat minim.

Dan mengapa tulisan semacam ini sangat minim?

Hal ini karena kita sering menganggap bahwa menulis itu bakat sehingga timbul opini bahwa menulis itu sulit. Kenyataannya, menulis itu dapat dipelajari dan dilatih, menulis tidak ubahnya dengan komunikasi kita sehari-hari, ditambah lagi dalam dunia pers hanya diperlukan bahasa ilmiah popular sehingga bisa diartikan komunikatif.

Tulisan merupakan alat ampuh yang mampu memenuhi keinginan manusia untuk mengetahui yang mereka tidak tahu dan peristiwa yang terjadi disekitarnya. Satu lagi keuntungan yang diperoleh dari menulis yaitu mengaftikan kerja otak atau bisa disebut olah raga otak.

Mengetahui demikian

"MENGAPA KITA TIDAK MEMULAI UNTUK MENULIS APA YANG KITA KETAHUI AGAR ORANG LAIN PUN TAHU?

Beberapa teknik penulisan:

1. Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Populer
   * Berdasar pada data ilmiah, cara mengungkapkannya mudah dicerna
   * Cara menuliskan sumber tulisan lebih bebas.
   * Cara penyusunan menggunakan model " Piramida Terbalik " dan dimulai dari hal yang menarik menuju ke yang kurang menarik.

   Langkah Penyusunan:
   * Menentukan ide pokok
   * Menentukan kerangka
   * Mengawali tulisan (kepala karangan dibuat semenarik mungkin)
   * Jangan menyimpang dari kerangka
   * Mengakhiri tulisan (menggunakan kalimat yang mampu menggugah atau menarik pembaca terhadap masalah tersebut)

2. Teknik Penulisan Berita
   Dalam penulisan berita ada 2 hal penting yaitu:
   * DAYA TARIK (Baru, Aneh, Terkenal, Konflik)
   * KEPENTINGAN PEMBACA (menambah pengetahuan, keterampilan, memecahkan masalah, menghibur, meningkatkan gengsi, menimbulkan rasa artistic)
   * Falsafah menulis "PEMBACA HARUS MENGERTI"

* Cara Penyusunan berita;
  a. Penyajian : Model Piramida Terbalik (Terpenting, penting, kurang penting, tidak penting).
  b. Bagian berita :
     * Judul (etalase, penarik)
     * Teras Berita/Lead (bagian terpenting)
     * Tubuh Berita/Body (Jabaran Teras)
     * Latar Belakang/Elaboration (Jabaran Terperinci).
     * Penutup/Catch – all (kadarnya tidak penting, bisa dipotong)
  c. Persyaratan: menggunakan 5W + 1H (What, Who, Where, When, Why, How)

* Bentuk Penulisan Berita
  a. Spor News (berita lempang/fakta)
  b. Interpreted News (berita yang mengungkapkan fakta ditambah penjelasan fakta/latar belakang lahirnya fakta).

3. Teknik Menulis Opini

   Tulisan opini adalah tulisan mempengaruhi pendapat umum tentang sesuatu hal, bisa berupa gagasan hasil penelitian ataupun alternatif kebijakan.

   Struktur tulisan opini berbeda dengan tulisan berita singkat. Berbentuk tabung yang ditengahnya mengecil dan di atas serta bagian bawahnya membesar (penting, kurang penting, penting), ada tiga bagian yaitu pembuka, isi dan penutup (setiap akan menuju ke bagian berikut harus ada kalimat yang diorganisir).

   * Kiat tulisan opini agar bisa dipahami:
     a. Ciptakan Efektif Beginning (Rangkailah kalimat pembuka yang menggiurkan dan rangkullah pembaca untuk terus mengikuti. Sedang awal tulisan yang tidak menarik adalah; nada promosi, mengambang, bernada umum, tidak spesifik, mengutamakan jadwal dan sudah diketahui/basi)
     b. Utity (satu kesatuan materi/topik), urutan logis dan relevansi materi.

4. Editing
   Yaitu orang-orang yang sudah mempunyai penugasan menyeluruh dalam dunia jurnalistik.

Setelah kita tahu teknis beberapa penulisan, mari kita mencoba menulis mulai dari dunia peternakan disekitar kita dimana kita sendiri adalah pelakunya.
(Lia)

BBIB SINGOSARI
PERPUSTAKAAN

ADA APA DENGAN PR

(Oleh-oleh Pelatihan Public Relation Agustus 04)

Apa sih PR itu kok ribut-ribut ditanyakan ?
Ya PR disini bukan arti dari pekerjaan rumah loh tapi punya arti keren nich PUBLIC RELATION.
Sedang public relation itu apa ? don't worry, ayo kita simak bahasannya berikut ini.

Sebelumnya perlu diketahui 2 hal yaitu :

* PUBLIC RELATION adalah setiap usaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis dari suatu organisasi, baik keluar maupun kedalam.
* KOMUNIKASI adalah hubungan antar manusia yang merupakan kegiatan utama manusia sebagai mahkluk sosial berupa lisan, tertulis atau bahasa tubuh. Komunikasi digunakan dengan tujuan misal tukar pikiran / pendapat / perasaan , menentukan persamaan dalam perbedaan , menyampaikan pesan sesuai harapan.

Maka PR berhubungan erat dengan seni komunikasi.

I. PUBLIC RELATION

A. Maksud dari PR adalah untuk mewujudkan pengertian umum , kepercayaan umum, kerjasama umum dan bantuan umum. Untuk mewujudkan keempat tujuan diatas dapat ditunjukkan dengan bukti bagaimana Productnya, Pricenya, Placenya dan promotion yang bernilai.
Setelah terwujud dan dapat ditunjukkan maka akan terbangun image, IMAGE inilah dasar pemikiran mengapa dibutuhkan PR.
Imej memunculkan pendapat umum/opini. Pendapat umum / Opini ini adalah suatu kekuatan atau yang mampuh merubah tingkah laku s eseorang atau lingkungan.

B. Siapa Public Relation itu sebenarnya?
Yang disebut PR adalah :

- Kita
- Orang yang kita ajak berbicara/ kita beri promosi
- Orang yang bertamu/ berkunjung untuk study, pelatihan atau urusan lain
- Media masa, media elektronik.

Memang suatu kelembagaan atau organisasi biasanya PR ini merupakan bagian integral yang merupakan jalan satu fungsi manajemen modern Dengan fungsi :

1. Fungsi Konstruktif : Melancarakan agar aktifitas yang direncana dan sedang dilakukan dapat berhasil/ tercapai sesuai maksudnya (membentuk Imej).
2. Fungsi Korektif : Membetulkan/ konfirmasi bila ada komplain, kritik, atau opini melenceng dari masyarakat.

Dengan demikian secara mendasar PR menjadi tanggung jawab dari Top manajemen

1. Kedalam
   - Membina sikap mental para karyawan
   - Menumbuhkan semangat kelompok
   - Mendorong tumbuhnya rasa kesadaran dan tanggung jawab memajukan perusahan/ Lembaga
2. Keluar
   Mengusahakan tumbuhnya sikap kesan masyarakat yang positif terhadap perusahaan / lembaga

II. Usaha untuk mencapai tujuan PR

A. Usaha mempengaruhi Public Opinion ada 2 cara :
   1. Pendekatan Kurasif :
      melalui tindakan bersifat memaksa misal:
      teror, boikot, pemerasan, menunjukkan kekuasaan
   2. Pendekatan Persuasif:
      melalui tindakan bersifat membujuk dan merayu (teknik mempengaruhi manusia dengan memanfaatkan / menggunakan data dan fakta psikologi maupun sosiologi dari komunikasi)

B. Tata Cara Menerima Tamu
   Kalau kita pernah mendengar istilah **pandangan pertama begitu menggoda selanjutnya terserah anda**. Itulah prinsip dari penerima tamu.

Hal-hal yang perlu diperhatikan penerima tamu yang sukses adalah :

1 Excellence Service : Cirinya Profesional pada semua fase pelayanan:
   - Peningkatan kemampuan diri
   - Pengetahuan
   - Penampilan
   - Komunikasi
2. Bila menunggu, persilahkan dengan jelas dan ditempat yang nyaman
3. Untuk mengisi buku tamu usahakan nama, gelar, jabatan jelas untuk mempermudah kita.
4. Khusus untuk resepsionis menjadi larangan, memberikan harapan
5. Prinsip pelayanan. Customer bisa terpuaskan
6. Sopan, wellcome , menghargai (tidak meremehkan)

Sistem Bagus, Teknologi Modern, Aset besar tetapi jika tidak ditunjang dengan pelayanan proposional dan profesional maka akan menjadikan keruntuhan.

C. PELAYANAN PRIMA

1. Sesungguhnya semua bentuk hubungan dalam kehidupan berintikan pelayanan. Dan pada akhirnya semua bisnis mengutamakan Servis/ layanan Pelayanan prima terkait erat dengan perasaan dan energi. Karena itu diperlukan suatu sikap terpuji dari pelaku servis yang menginternal atau menjadi kebiasaan (Habit).

2. Dapat diartikan pelayanan terbaik yang diberikan dengan memberi tampilan perilaku dan tata cara yang bertujuan untuk memuaskan harapan, kebutuhan dan keinginan customer dalam batas **NORMAL.**

LANGKAH YANG HARUS DILAKUKAN DALAM PELAYANAN PRIMA

1. Kuasa materi (produk, kekentuan dan prosedur) prinsip tahu sedikit-sedikit tapi banyak.
2. Tunjukkan simpati, empati, atensi dan lakukan dengan tulus.
3. Bersikap sopan, jangan menilai semata-mata hanya dari penampilan nya saja. Jaga bahasa tubuh dan ekspresi wajah.
4. Gunakan tindakan mendengar aktif.
5. Bila tahu, sebut nama dengan benar dan hormat. Secara psikologis semua orang senang dikenal orang. Jika tidak tahu jaga supaya tidak sok tahu.
6. Berbicara dan bertanya dengan jelas, intonasi wajar dan boleh sesekali senyum. Jangan lupa menjaga kontak mata selama berbicara.
7. Kerjakan dengan semangat, antusias itu akan menular kepada lawan bicara.

SIKAP TABU :

1. Berbicara kearah perdebatan.
2. Sikap menggurui / sok tahu.

MANFAAT PELAYANAN PRIMA

1. Membangun kesan pertama merupakan gerbang untuk hubungan menguntungkan selanjutnya.
2. Promosi
3. Menciptakan Imej / Citra lembaga
4. Menetralisir kemahalan harga
5. Meningkatkan laba

(Lia)

"BERIKANLAH CUSTOMER PELAYANAN LEBIH DARI YANG DIHARAPKAN DAN INI ADALAH SUMBER PENGHASILAN YANG TAK TERPUTUS-PUTUS. DEMIKIAN MEKANIS BEKERJA, BUKAN SEBALIKNYA"

MILIK PERPUSTAKAAN
BBIB SINGOSARI

AGENDA KERJA TAHUN 2005
DALAM PROSES PEMANTAPAN

WARNA-WARNI KEGIATAN BALAI

Peduli Aceh

Penghargaan dan Sumpah Pegawai Negri

Temu Teknis DirKesWan - BPPV-UPT-BIB

Pelantikan Dharma Wanita Persatuan

Peringatan Maulid Nabi

Kunjungan Kerja Asisten Menteri Pertanian dan Direktur Budidaya

Pelepasan Pegawai Negeri Purna Bakti

SEMEN BEKU SEXING..... WHY NOT

Seiring kemajuan disegala bidang, tuntutan dan harapan kemajuan di bidang peternakan pun terus meningkat. Upaya pemanfaatan teknologi Inseminasi Buatan menggunakan semen beku dengan kualitas memenuhi standar mampu memberikan jaminan peningkatan keberhasilan inseminasi buatan.

Semen beku sexing juga membantu proses pengembangan teknologi di bidang peternakan antara lain : alih janin, uji zuriat, perkawinan komposit serta penyediaan sumber genetik sperma X dan Y dalam bentuk semen beku, dengan demikian efisiensi reproduksi melalui IB menggunakan semen beku sexing patut menjadi pemikiran dan langkah nyata di dunia peternakan.

Tujuan dari program ini adalah :

- Mewujudkan keinginan dan harapan petani ternak akan kemajuan teknologi di bidang IB
- Meningkatkan populasi pedet betina potong /perah untuk menghasilkan generasi baru dan meningkatkan produksi susu pada sapi perah betina
- Meningkatkan kesejahteraan petani ternak melalui tersedianya anak calon bakalan penghasil daging karena :
  - Di lapangan banyak didapatkan pedet hasil crossing sapi putih dengan simental/limousine yang keturunan anak betina untuk F3 atau mengandung darah bos Taurus 87,5 % mengalami gangguan reproduksi, misalnya kawin berulang/ repeat breeding, organ reproduksi mengecil, dewasa kelamin terlambat dan calving interval panjang. Untuk menanggulangi hal tersebut anak betina F2 dapat di IB dengan semen beku hasil sexing Y yang akan menurunkan F3 anak jantan
  - Induk betina sapi perah yang produktifitasnya menurun dapat diinseminasi dengan semen beku perah hasil sexing Y yang akan menurunkan anak jantan
- Program sexing dapat lebih cepat menghasilkan pedet betina/ jantan untuk potong maupun perah melalui produksi embrio secara invitro atau in vivo
- Program IB dengan menggunakan semen beku hasil sexing tidak akan mengganggu/ mempengaruhi program peternakan yang telah dicanangkan baik di Pusat maupun di daerah yaitu meningkatkan populasi anak betina potong/ perah. Kebutuhan semen beku hasil sexing akan melalui rekomendasi Pusat/Dinas Peternakan Propinsi ataupun GKSI.
- Sumber genetik sapi jantan hasil program uji zuriat/ program-program yang telah teruji akan dapat termanfaatkan dimasa yang akan datang.
- Program sexing merupakan salah satu pengembangan teknologi IB, diperlukan managemen yang baik dan sinergis mulai dari Pusat (Pengambil Kebijakan), Produsen dan pengguna produk. Sehingga ketakutan akan pengaruh negatif terhadap pengembangan teknologi ini tidak terjadi.
- Mengoptimalkan fasilitas sarana dan sumber daya manusia/SDM di BBIB Singosari.

BERITA BALAI

Sesuai surat Keputusan Menteri Pertanian No. 681/Kpt tanggal 25 Nopember 2004 ***telah ditetapkan*** **Organ Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari.**

Semoga dengan meningkatnya status sebagai Balai berprestasi sehingga memberikan sumbangsih lebih banyak dalam meningkatkan kemajuan dunia peternakan Indonesia.

G4	Buletin 2006
2006	Pepustakaan B